



## **ANALISISFAKTORYANGMEMPENGARUHI KEPUTUSAN PASIEN DALAM MEMILIH METODE PELAYANAN KHITAN KONVENSIONAL DI RUMAH KHITANCERIASURUAN**

**Mukhammad Nur Iksan<sup>1</sup> Dodik Hartono<sup>2</sup> Nafolion Nur Rahmad<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Indonesia  
Email Korespondensi: muhammadihsan1387@gmail.com

### **ABSTRAK**

Khitan merupakan tindakan bedah untuk membuang kulup atau prepusium. Khitan atau disebut juga dengan sunat adalah tindakan bedah ringan dengan memotong kulit penis dengan tujuan untuk mengeluarkan lipatan kulit yang biasanya menutupi kelenjar penis. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Pasuruan. Desain penelitian ini desain studi analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Metode sampling menggunakan purposive sampling, dengan populasi 30 dan jumlah sampel sebanyak 27 orang. Pengumpulan data meliputi coding, editing, dan tabulating. Kemudian data yang diperoleh dilakukan uji statistik analisis bivariat dengan uji korelasi spearman dan regresi logistic untuk mencari faktor dominan. Hasil penelitian di dapatkan variabel ekonomi  $p=0,001$ , budaya  $p=0,011$ , dukungan keluarga  $p=0,015$  dan waktu penyembuhan  $p=0,028$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan ekonomi, budaya, dukungan keluarga, dan waktu penyembuhan. Dari beberapa faktor yang diteliti yaitu ekonomi, budaya, dukungan keluarga, dan waktu penyembuhan maka didapatkan faktor dominan yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional adalah faktor ekonomi OR=2,706 kali. Faktor ekonomi memberikan kontribusi terhadap untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder keluarga menjadi pertimbangan responden akan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan yang dikehendaki.

**Kata Kunci:** Ekonomi, Budaya, Dukungan Keluarga, Waktu Penyembuhan, Pengambilan Keputusan, Khitan Konvensional

### **ABSTRACT**

*Circumcision is a surgical procedure to remove the foreskin or prepuce. Circumcision or also known as circumcision is a light surgical procedure that involves cutting the skin of the penis with the aim of removing the fold of skin that usually covers the glans penis. The aim of the research is to determine the factors that influence patients' decisions in choosing conventional circumcision service methods at the cheerful Pasuruan circumcision house. This research design is a correlational analytical study design with a cross sectional approach. The sampling method uses purposive sampling, with a population of 30 and a sample size of*

27 people. Data collection includes coding, editing, and tabulating. Then the data obtained is subjected to bivariate analysis statistical tests using Spearman correlation tests and logistic regression to look for dominant factors. The research results showed that economic variables were  $p=0.001$ , culture was  $p=0.011$ , family support was  $p=0.015$  and healing time was  $p=0.028$ . This shows there is a connection between economics, culture, family support, and healing time. From several factors studied, namely economics, culture, family support, and healing time, it was found that the dominant factor influencing decision making in choosing a conventional circumcision service method was the economic factor  $OR=2.706$  times. Economic factors contribute to meeting the family's primary and secondary needs, which is why respondents consider whether they will go to the desired health service.

**Keywords:** Economy, Culture, Family Support, Healing Time, Decision Making, Conventional Circumcision.

## PENDAHULUAN

Khitan atau tindakan bedah ringan yang telah dikenal dalam budaya manusia sejak lama. Khitan atau disebut juga dengan sunat adalah tindakan bedah ringan dengan memotong kulit penis dengan tujuan untuk mengeluarkan lipatan kulit yang biasanya menutupi kelenjar penis. Khitan merupakan tindakan pembedahan untuk membuang prepusium penis untuk tujuan tertentu, baik medis, social maupun religious. Sirkumsisi berasal dari Bahasa Latin, circum (sekeliling), dan caedar (memotong), di Indonesia sirkumsisi lebih dikenal dengan istilah sunat atau khitan (Prasetyono, 2019; Sumadi, 2020).

Data WHO sirkumsisi atau yang sering disebut khitan dapat menyelamatkan 3 juta jiwa dalam waktu 20 tahun ke depan. Para pakar kesehatan menegaskan, tindakan khitan bisa mengurangi resiko HIV, tetapi bukan menghilangkan resiko. Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) sunat atau khitan bagi pria dapat mencegah resiko infeksi HIV sebesar 60% (Ray, 2018). Adapun cara untuk mengurangi penularan virus HIV adalah salah satunya dengan khitan atau sirkumsisi (Nurlaila, 2019).

Salah satu manfaat khitan ialah untuk mempermudah dan mempercepat proses pembersihan fisik sebagai salah satu syarat sahnya ibadah, khususnya berkaitan dengan kotoran air kencing melalui khitan atau sirkumsisi, seorang anak sejak usia dini telah diajarkan mengenai pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan badan, khususnya pada alat kelamin. Saat melangsungkan khitan pada anak-anak tidak semudah yang dibayangkan. Tindakan khitan merupakan tindakan bedah minor yang cukup rumit dan menimbulkan rasa sakit, sehingga proses khitan membutuhkan persiapan dan kondisi tertentu (Saputro & Fazrin, 2020).

Sunat memiliki arti penting bagimanusia, baik ditilik dari perspektif agama maupun kesehatan. Dari perspektif agama sunat merupakan langkah awal menunaikan perintah Allah SWT sebelum kewajiban kewajiban lain melekat padadiri seseorang Sehingga sunat sangat dianjurkan bagi seorang muslim sebelum aqil baligh sebagai penanda kesiapannya menjalankan syariat Islam secara keseluruhan. Kenapa sunat menjadi sangat penting, karena dengan sunat seseorang bisa bersih dari najis, karena hanya dalam keadaan suci atau terbebas dari najis seseorang diperbolehkan menjalankan kewajiban agama, seperti sholat, i'tikaf, membaca Al-Quran dan ibadah lainnya yang menuntut kondisi tubuh yang suci dan terbebas dari hadats ataupun najis (Muhammad & Nuh, 2019)

Dari perspektif medis, sunat banyak memberikan manfaat terhadap kesehatan pria maupun pasangan. Di samping memudahkan perawatan penis dan menjaga kebersihan organ intim pada pria, sunat juga dapat mencegah perkembangan penyakit yang sangat mematikan

seperti kanker prostat dan kanker penis. Sunat dianggap mampu melindungi seseorang dari kanker prostat.

Penelitian yang dipimpin oleh seorang ilmuwan dari Hutchinson Center Public Health Sciences, yaitu Jonathan L. Wright, MD. Dalam risetnya, Wright dan beberapa rekannya menganalisis informasi yang diperoleh dari 3.399 orang pria. 1.754 telah mengidap kanker prostat dan 1.645 tidak menderita kanker prostat. Kabar mengejutkan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pria yang telah disunat sebelum hubungan seksual pertama mereka, memiliki kemungkinan 15% lebih rendah untuk terserang kanker prostat ketimbang pria yang belum disunat. Lebih khususnya, pria yang disunat sebelum melakukan hubungan seksual pertama mereka, berpeluang 12% mengalami penurunan risiko kanker prostat yang kurang agresif serta berpeluang mengalami penurunan risiko sebesar 18% terhadap kanker prostat yang lebih agresif (Muhammad Kamil, 2019:149-151).

Secara historis, sunat telah dilakukan di berbagai masyarakat sejak ribuan tahun yang lalu (Pinto, 2018). Catatan sejarah juga menunjukkan bahwa sunat telah dilakukan sejak 4.000 tahun yang lalu oleh orang Mesir (Pinto, 2018) dan pada zaman Alkitab oleh orang Yahudi yang menganggapnya sebagai tanda perjanjian antara Tuhan dan Abraham (Lang, 2020). Dalam budaya Barat pada akhir abad ke-19, dokter menganggap sunat sebagai cara untuk meringankan "iritasi alat kelamin" yang diyakini menyebabkan penyakit seperti kebutaan, asam urat, hernia, epilepsi, dan kelumpuhan (Henerey, 2019). Pada pertengahan abad ke-20, rumah sakit telah menggantikan rumah sebagai tempat bersalin, dan sunat pada bayi laki-laki menjadi prosedur rutin di rumah sakit, yang dirasionalisasikan sebagai upaya untuk meningkatkan kebersihan penis dan mencegah penyakit. Keyakinan bahwa penis yang tidak disunat merupakan sumber patologi meningkatkan popularitas prosedur ini sehingga pada tahun 1960, sekitar 95% anak laki-laki yang lahir di Amerika Serikat telah disunat (Gollaher, 2018).

Ketika sunat pada bayi laki-laki menjadi rutin, risiko dan manfaat menjadi perdebatan kritis antara mereka yang menganggapnya sebagai tindakan profilaksis terhadap penyakit dan mereka yang melihatnya sebagai operasi yang tidak perlu dan berpotensi membahayakan. Menemukan "tidak ada indikasi medis mutlak untuk sunat rutin", namun banyak para penentang sunat juga berargumentasi bahwa prosedur ini membahayakan hak bayi untuk menentukan nasib sendiri dengan memberikan izin kepada orang tuanya atas suatu keputusan yang dapat ditunda sampai laki-laki dewasa dapat memutuskan sendiri (Lang, 2020, Sardi, 2020). Di Amerika Serikat, sunat pada bayi baru lahir pada pria.

Salah satu tempat yang menyediakan jasa khitan atau sunat di Kabupaten Pasuruan adalah Rumah Khitan Ceria, tidak semua penyedia jasa khitan atau sunat yang menggunakan metode modern atau super ring, terutama yang penyedia jasanya sudah ada sejak dulu. Berbeda dengan Rumah Khitan Ceria ini, yang menyediakan jasa khitan dengan menggunakan metode modern atau super ring dan metode konvensional atau laser.

Penelitian ini dilaksanakan karena masih banyak pasien sunat yang masih mengalami kebingungan dan kecemasan saat akan melakukan khitan. Proses khitan yang dulunya hanya menggunakan metode konvensional atau laser kadangkala masih menjadi ketakutan dan kecemasan tersendiri bagi para pasien anak-anak, padahal pada kenyataannya metode khitan yang sekarang sudah semakin berkembang dengan adanya metode khitan terbaru yaitu metode Modern atau Super Ring yang prosesnya lebih cepat dan tidak semenakutkan proses khitan konvensional.

Alasan memilih Rumah Khitan Ceria di Kabupaten Pasuruan menjadi obyek penelitian adalah selain masih menyediakan jasa khitan dengan metode konvensional, Rumah Khitan Ceria ini juga menyediakan jasa khitan dengan menggunakan metode Modern atau Super Ring. Di Rumah Khitan Ceria ini tetap melayani permintaan metode khitan sesuai dengan

permintaan dan keinginan pasien. Sebelum dimulai proses khitan, Pelaksana khitan nya akan menjelaskan terlebih dahulu metode khitan yang ada di Rumah Khitan Ceria.

Pemberian penjelasan atau pengarahan Pelaksana khitan kepada pasien yang akan khitan bertujuan untuk memberikan informasi terkait penjelasan secara detail mulai dari Proses khitannya, keamanan khitannya, dampak atau efek setelah dilakukan khitan dari masing-masing metode,serta perbedaan biaya antara dua metode khitan tersebut. Dengan tujuandan maksud agar pasien tidak lagi bingung dalam memilih dan menentukan metode khitan yang sesuai dengan keinginannya. Setelah memilih metode khitan yang sesuai dengan yang diharapkan, Pelaksana khitan akan melaksanakan proses khitan sesuai dengan metode dan tata cara yang benar sesuai dengan SOP masing-masing metode.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pasien dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah Khitan Ceria Pasuruan”

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini desain studi analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Metode sampling menggunakan purposive sampling,dengan populasi 30 dan jumlah sampel sebanyak 27 orang. Pengumpulan data meliputi coding, editing, dantabulating.Kemudian data yang diperoleh dilakukan uji statistik analisis bivariat dengan uji korelasi spearman dan regresi logistic untuk mencari faktor dominan.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan data umum dan data khusus Keputusan Pasien Dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan.

No	Usia	Frekuensi(F)	Presentase(%)
1.	1-3 tahun	3	11,1
2	4-6 tahun	21	77,8
3.	7-8 tahun	3	11,1
	Jumlah	27	100,0

  

No	JenisKelamin	Frekuensi(F)	Presentase(%)
1.	Laki-laki	27	100,0
	Jumlah	27	100,0

  

No	Pendapatan	Frekuensi(F)	Presentase(%)
1.	Rp.<1.500.000	11	40,7
2	Rp.1.500.000	11	40,7
3.	Rp.>1.500.000	5	18,6
	Jumlah	27	100,0

  

No	Budaya	Frekuensi(F)	Presentase(%)
----	--------	--------------	---------------

1.	Positif	18	66,7
2.	Negatif	9	33,3
	Jumlah	27	100,0
No	Dukungan Keluarga	Frekuensi(F)	Presentase(%)
1.	Kurang	6	22,0
2	Mendukung CukupMendukung	15	55,6
3.	Sangat Mendukung	6	22,0
	Jumlah	27	100,0
No	Waktu	Frekuensi(F)	Presentase(%)
1.	Healed	22	81,5
2.	MildyHealed	4	14,8
3.	Moderate	1	3,7
4.	Healed NotHealed	0	0
	Jumlah	27	100,0

**Sumber : Data Primer Lembar Observasi Penelitian Juni 2023**

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 didapatkan jumlah responden sebanyak 27orang dengan mayoritas usia 4-6tahun yaitu 21responden (77,8%). Minoritas usia 7-8 tahun yaitu sejumlah 3 responden (11,1%). didapatkan jumlah responden sebanyak 27 orang dengan mayoritas jenis kelamin laki-laki. didapatkan jumlah responden sebanyak 27 orang dengan mayoritas rentang pendapatan Rp.<1.500.000 yaitu 11 responden (40,7%). Minoritas rentang pendapatan Rp.>1.500.000yaitu sejumlah 5 responden (18,6%). didapatkan jumlah responden sebanyak 27 orang dengan mayoritas budaya kategori positifyaitu 18 responden (66,7%). Minoritas budaya kategori negatif yaitu sejumlah 9 responden (33,3%). didapatkan jumlah responden sebanyak 27 orang dengan mayoritas dukungan keluargayaitu kategori cukup mendukung sebanyak 15 responden (55,6%). Minoritas dukungan keluargayaitu kategori kurang mendukungyaitu sejumlah 6 responden (22,0%). didapatkan jumlah responden sebanyak 27 orang dengan mayoritas waktu penyembuhan kategori *healed*yaitu22responden(81,5%).Minoritas waktu penyembuhan Kategori *moderate healed* yaitusejumlah 1 responden (3,7%).

Tabel 2. Analisa Faktor yang Mempegaruhi Keputusan Pasien Dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah KhitanCeriaKabupaten Pasuruan Pada Bulan September 2023

Variabel	p-Value	Exp(B)	95%CI
Ekonomi	0,359	2,706	0,323-22,665
Budaya	0,228	0,281	0,036-2,211
Dukungan Keluarga	0,635	1,605	0,227-11,438
Waktu	0,707	0,634	0,059-6,836

*Sumber: Data Primer Penelitian Bulan September 2023*

Berdasarkan tabel 2. dari hasil uji statistik dengan menggunakan Windows SPSS 20 dengan menggunakan uji regresi logistik didapatkan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan Bulan September 2023 adalah faktor ekonomidengan nilai exponen sebesar 2,706.

## PEMBAHASAN

### **Identifikasi Ekonomi dengan Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pasien Dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan Pada Bulan September 2023**

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil hubungan antara ekonomi dengan faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan adalah  $p=0,001$  dengan tingkat signifikan nilai  $p < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima yang artinya ada hubungan antara ekonomi dengan faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan Bulan September 2023. Sehingga variabel tersebut diatas memenuhi syarat dilakukan analisis multivariat

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pernyataan Notoadmojo (2018) yang menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder keluarga dengan ekonomi yang lebih baik lebih muda dicapai daripada keluarga dengan status ekonomi rendah. Ekonomi rendah dapat sehingga menjadi pertimbangan responden akan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan yang dikehendaki dan akan mempertimbangkan nilai ekonomis terhadap transportasi dan biaya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa pendapatan merupakan faktor yang utama dikarenakan sesuai data didapatkan pendapatan Rp.<1.500.000 yaitu 11 responden (40,7%) sehingga menjadi pertimbangan orang tua responden akan memeriksakan ke pelayanan kesehatan yang dikehendaki dan memilih metode khitan konvensional. Metode khitan konvensional lebih terjangkau dari pada metode khitan yang terbaru.

### **Identifikasi Budaya dengan Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pasien Dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan Pada Bulan September 2023**

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil hubungan antara budaya dengan faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan adalah  $p=0,011$  dengan tingkat signifikan nilai  $p$

<0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima yang artinya ada hubungan antara budaya dengan faktor yang memengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan Bulan September 2023. Sehingga variabel tersebut diatas memenuhi syarat dilakukan analisis multivariat

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pernyataan Azizah (2014) menyatakan bahwasanya orang tua terkadang memiliki sedikit informasi dan sering melakukan kebiasaan yang turun temurun sesuai budaya yang ada di tempat tinggalnya misalnya pada orang khitan tidak boleh minum air putih dan masih panik saat luka anaknya membengkak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa tempat tinggal mempunyai dampak yang sangat besar dalam pembentukan sikap. Hidup dalam masyarakat yang diwarnai oleh budaya . Budaya sosial yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam pengambilan keputusan. Identifikasi Dukungan Keluarga dengan Faktor yang Memengaruhi Keputusan Pasien Dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan Pada Bulan September 2023

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil hubungan antara dukungan keluarga dengan faktor yang memengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan adalah  $p=0,015$  dengan tingkat signifikan nilai  $p < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan faktor yang memengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan Bulan September 2023. Sehingga variabel tersebut diatas memenuhi syarat dilakukan analisis multivariat.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan Tumanggung (2017) keluarga sangat berperan penting dalam proses pengawasan, pemeliharaan dan pencegahan terjadinya komplikasi dalam menjalankan sebuah perawatan. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan dalam memilih perawatan tidak dapat diabaikan begitu saja, karena dukungan keluarga merupakan salah satu dari faktor yang memiliki kontribusi yang cukup berarti sebagai faktor penguat yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa dukungan keluarga yang baik yaitu keluarga yang memberi dukungan dalam bentuk dukungan informasi, penilaian, instrumental dan dukungan emosional. Bentuk dari dukungan informasi seperti memberitahukan kepada anaknya bahwa sakitnya akan sembuh. Dukungan penilaian yang diperoleh mendengarkan keluhan kesahannya pada saat setelah proses khitan. Dukungan Instrumental yaitu keluarga baik ibu atau bapak meluangkan waktunya untuk lebih memperhatikan anaknya. Dukungan emosional yaitu bapak atau ibu memotivasi anaknya untuk melakukan anjuran perawatan pasca khitan sesuai anjuran dari rumah khitan.

### **Identifikasi Waktu Penyembuhan dengan Faktor yang Memengaruhi Keputusan Pasien Dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan Pada Bulan September 2023**

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil hubungan antara waktu penyembuhan dengan faktor yang memengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan adalah  $p=0,0028$  dengan tingkat signifikan nilai  $p < 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa H1 diterima yang artinya ada hubungan antara waktu penyembuhan dengan faktor yang memengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan Bulan September 2023. Sehingga variabel tersebut diatas memenuhi

syarat dilakukan analisis multivariat.

Berdasarkan referensi dan penelitian Jadhav (2022) dengan judul serupa menyatakan bahwasanya kesembuhan luka tergantung dari perawatan luka pasca khitan. Metode khitan konvensional memiliki jangka waktu perawatan cukup lama sehingga perlu diobservasi menggunakan **REEDA SCALE**. Metode khitan konvensional unggul dalam proses dan lama dalam penyembuhan luka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa pengambilan keputusan metode konvensional masih dapat digunakan dan dapat diandalkan dikarenakan pada proses waktu penyembuhan luka selain perawatan luka kebutuhan gizi makanan pada anak sangat penting sehingga seperti zat protein sehingga waktu penyembuhannya luka pasca khitan konvensional lebih cepat dan lebih meregenerasi kulit.

Analisa Faktor Dominan yang Mempengaruhi Keputusan Pasien Dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan Pada Bulan September 2023

Berdasarkan tabel 2 dari hasil uji statistik dengan menggunakan Windows SPSS 20 dengan menggunakan uji regresi logistik didapatkan faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan Bulan September 2023 adalah faktor ekonomi dengan nilai  $\text{exponen}$  sebesar 2,706.

Menurut Wulandari (2013) mengemukakan bahwa faktor ekonomi merupakan faktor yang berkaitan dengan pendapatan atau keuangan. Dalam proses pengambilan keputusan orang tua terkait prosedur khitan metode konvensional di jadikan acuan dikarenakan alasannya lebih murah dan terjangkau selain itu dari segi medis juga memiliki kelebihan yang mana lebih minimal resiko. Menurut Notoadmojo (2018) yang menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder keluarga dengan ekonomi yang lebih baik lebih muda dicapai daripada keluarga dengan status ekonomi rendah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dari semua faktor yang mempengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di Rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi memiliki peranan penting karena mempengaruhi akses layanan kefasilitas Kesehatan dan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan pelayanan khitan dan metode khitan yang dilakukan dikarenakan menyesuaikan dengan pendapatan yang dimiliki oleh keluarga responden.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pasien Dalam Memilih Metode Pelayanan Khitan Konvensional di Rumah Khitan Ceria Kabupaten Pasuruan didapatkan:

1. Jumlah responden sebanyak 27 orang dengan mayoritas rentang pendapatan Rp.<1.500.000 yaitu 11 responden (40,7%). Mayoritas budaya kategori positif yaitu 18 responden (66,7%). Mayoritas dukungan keluarga yaitu kategori cukup mendukung sebanyak 15 responden (55,6%). Mayoritas prosedur kategori yayaitu 20 responden (74,1%). Mayoritas waktu penyembuhan kategori *healed* yaitu 22 responden (81,5%).
2. Ada hubungan antara ekonomi dengan keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan dengan  $p \text{ value } p=0,001 < \alpha=0,05$ .

3. Ada hubungan antara budaya dengan faktor yang memengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan adalah  $p=0,015 < \alpha=0,05$ .
4. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan faktor yang memengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan adalah  $p=0,035 < \alpha=0,05$ .
5. Ada hubungan antara waktu penyembuhan dengan faktor yang memengaruhi keputusan pasien dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di rumah khitan ceria Kabupaten Pasuruan adalah  $p=0,028 < \alpha=0,05$ .

Saran Bagi Institusi Pendidikan: Diharapkan untuk mengembangkan ilmu keperawatan bahwasanya penyebab pengambilan keputusan dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di Rumah Khitan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis faktor ekonomi, budaya, dukungan keluarga, prosedur pelaksanaan waktu penyembuhan. Bagi Profresi Perawat: Dari hasil penelitian diharapkan demi pengembangan profesi keperawatan bahwasanya faktor ekonomi merupakan faktor yang paling mempengaruhi terjadinya pengambilan keputusan dalam memilih metode pelayanan khitan konvensional di Rumah Khitan. Bagi Lahan Penelitian: Diharapkan kepada pihak Rumah Khitan Ceria dapat mengembangkan dan memberikan edukasi melalui para petugas kesehatan untuk mengedukasi masyarakat dan masyarakat berperan aktif dalam memilih metode pelayanan khitan. Bagi Responden: Diharapkan bagi responden menghindari terjadinya pengambilan keputusan dalam memilih metode pelayanan khitan dengan cara memberikan anak nutrisi sesuai kebutuhan dan anjuran perawatan pasca khitan metode konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

*Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Vol.01no.1(2017)

*American Family Physician*. Diakses pada 2022. *Newborn Circumcision Techniques* Bahreisy, Fauzi *Mengantar Menuju Dewasa*, cet. ke.1, Jakarta : Serambi, 2017  
ClevelandClinic. Diakses pada 2022. *Circumcision. Circumcision doctors. in. from expert-how-to-heal-fast-after-circumcision*.

Edi, Harnum, *Konsep Khitan Konvensional*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.  
<http://indohcf-award.com/innovation-detail/1356>  
<https://www.beritasatu.com/kesehatan/741107/masyarakat-harus-tahu-bahaya-sunat-laser>

<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mengenal-sunat-konvensional>  
<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikela/apa-itu-sunat-cincin>  
Hossseinn et al. 2020. *Khitan Metode Konvensional & Laser*. Bandung  
Jadhav, R.M., Nangare, N.R., & Janugade, H.B. A comparative study of conventional and suturless circumcison. *International Journal of Health Sciences*, 6(S2), 3018 ≤ 3028  
Kamil, Muhammad. 2019. *Pengantar Ilmu Fiqh*, Jakarta : Bulan Bintang  
Notoadmojo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta  
Muhammad & Nuh. 2019. *Hukum-Hukum Fiqh Islam*, Cet. 2, Kelantang: Pustaka Aman Press SDN BHD

Mustakim, Muhammad. 2021. *khitan dan Aqiqah: Upaya Pembentuk Generasi Qur'ani*, Surabaya : Al Miftah,



Nurlaila, 2019. *Fikih Kesehatan*, Jakarta: Amzah,

Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi. 4*. Jakarta : Salemba Medika.

Prasetyono, citSumadi, *Sirkumsisi dalam Tinjauan Medis*, Jakarta: YARSIPress, 2020

Saiful, Azwar. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Saputro, Fazrin. 2020. *Berkhitan Akikah Kurban Yang Benar Menurut Ajaran Islam*, Surabaya : Al Miftah

Tumanggung. 2017. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Pelayanan Di Rumah Sakit. *Qanun Medica*, 2017:3(1):31-34

Wulandari, Diva. 2013. Hubungan Faktor Ekonomi dengan Pengambilan Keputusan. *Journal Health*, 10(2), 77.